

Analisis Manajemen Risiko Pada Agen Brilink: Studi Kasus Di BRI Unit Wirolegi Jember

Rifni Miftahur Rohmah

UIN KHAS Jember

Rani Maulidasari

UIN KHAS Jember

Wafiq Nur Azizah

UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Korespondensi penulis: rifnimifta@gmail.com

Abstract. *BRI Bank BRI Agent has become an integral part of the Indonesian government's efforts to increase financial inclusion across the country. This research investigates the risks, role and impact of BRILink agents in expanding access to financial services for the community, especially in remote areas and difficult to reach by conventional financial institutions. Through a qualitative approach involving in-depth interviews and secondary data analysis, this study describes various important aspects related to BRILink agents, including the distribution network, services provided, challenges faced, and their impact on financial inclusion. The findings show that BRILink agents have succeeded in expanding the reach of banking services, facilitating financial transactions, and increasing financial literacy among previously underserved communities. However, challenges such as limited technological infrastructure, high operational costs, and lack of awareness of the benefits of financial services are still obstacles that need to be overcome. Based on the results of this research, it is recommended that the government, regulators and other related parties continue to support and improve the BRILink agent ecosystem through supportive policies, structured training and continuous technological innovation. Thus, BRI Bank BRI agents have significant potential in realizing wider and more sustainable financial inclusion in Indonesia.*

Keywords: *BRILink Agent, Risk Management, Role, Impact.*

Abstrak. Agen BRILink Bank BRI telah menjadi bagian integral dari upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan inklusi keuangan di seluruh negeri. Penelitian ini menyelidiki risiko, peran serta dampak agen BRILink dalam memperluas akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat, terutama di daerah terpencil dan sulit dijangkau oleh lembaga keuangan konvensional. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dan analisis data sekunder, studi ini menggambarkan berbagai aspek penting terkait dengan agen BRILink, termasuk jaringan distribusi, layanan yang disediakan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap inklusi keuangan. Temuan menunjukkan bahwa agen BRILink telah berhasil memperluas jangkauan layanan perbankan, memfasilitasi transaksi keuangan, dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani. Meskipun demikian, tantangan seperti infrastruktur teknologi yang terbatas, biaya operasional yang tinggi, dan kurangnya kesadaran akan manfaat layanan keuangan masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pemerintah, regulator, dan pihak terkait lainnya terus mendukung dan memperbaiki ekosistem agen BRILink melalui kebijakan yang mendukung, pelatihan yang terstruktur, dan inovasi teknologi yang berkelanjutan. Dengan demikian, agen BRILink Bank BRI memiliki potensi yang signifikan dalam mewujudkan inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: Agen BRILink, Manajemen Risiko, Peran, Dampak.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di dunia perbankan saat ini sangat luas, baik meningkatnya beragam produk Bank, maupun jasa bank yang di tawarkan. Peran perbankan saat ini sangat di perlukan oleh nasabah, sehingga hal ini menjadi peluang utama bagi Perbankan untuk menghimpun nasabah. Fasilitas transaksi keuangan perbankan seperti halnya mesin ATM pun belum tersedia di berbagai wilayah pedesaan Indonesia, dengan dasar biaya yang mahal untuk mendirikan sebuah kantor cabang maupun peletakan mesin ATM di pedesaan, maka hal ini dapat di atasi dengan cara merekrut nasabah BRI agen BRILink di pedesaan. Di sisi lain BRILink juga memiliki keunggulan dan kelemahan, keunggulan dari BRILink adalah 2 memudahkan masyarakat dalam bertransaksi perbankan misalmya cek saldo, transfer, pembayaran listrik, pembelian pulsa melalui mesin EDC, menjangkau semua kalangan masyarakat, efisien waktu dan biaya, keamanan dan keyamanan dalam bertransaksi. Sedangkan kelemahannya yaitu terbatasnya jaringan provider pada lokasi tertentu dari para agen yang menyebabkan gagalnya transaksi.

Sejak di luncurkan pada tahun 2014, persebaran agen BriLink telah tumbuh sangat pesat, pada ahir tahun peluncurannya BRILink telah memiliki 14,388 agen dan 1,6 juta transaksi dengan volume transaksi mencapai 973 milyar rupiah, Pada tahun 2015 jumlah agen meningkat sebesar 247% menjadi 50,259 agen, angka ini mencapai targer BRI untuk meraih 50.000 agen pada tahun 2015, jumlah transaksi pada tahun 2015 mencapai 65,87 juta transaksi dengan volume transaksi 35,85 triliun. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya. Pada ahir 2016 jumlah agen makin meningkat sebesar 84,550 agen dengan 98,48 juta transaksi dengan volume transaksi senilai 139,11 triliun. (K Herna, 2020)

BRILink merupakan layanan perpanjangan tangan dari BRI ke nasabah melalui bantuan agen yaitu pihak 3 ketiga yang memenuhi syarat sebagai agen dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh BRI. Selain dari bantuan agen, BRILink juga di dukung oleh Profider Telekomunikasi yaitu Indosat dan Telkomsel serta seperangkat alat EDC (Electronic Data Captrur), yang dipinjamkan kepada agen BRILink. Agen BRILink adalah nasabah yang mempunyai rekening di Bank BRI dan mengajukan serta memenuhi semua persyaratan untuk menjadi agen BRILink. Electronic Data Capture (EDC) adalah mesin gesek kartu yang di gunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit, dan kartu prepaid yang di letakkan di marchats.

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan, pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi atau perusahaan, baik Sumber daya manusia,

Modal, Material, maupun Teknologi secara optimal, untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. (Winda sari, 2012) Resiko merupakan sebuah hal yang tidak akan pernah lepas dari semua kehidupan manusia. Resiko melekat pada semua aspek kehidupan pemerintahan, dari urusan gaya hidup sampai pola penyakit. Para pakar memberikan berbagai definisi resiko, hal ini merupakan indikasi luasnya definisi resiko, misalnya resiko di definisikan sebagai kerugian yang merugikan, atau resiko adalah bagian analisis investasi dan resiko adalah penyimpangan hasil yang di peroleh dari yang di diharapkan. Apapun definisi resiko setidaknya mencakup dua aspek penting yaitu aspek probabilita (kemungkinan) dan aspek kerugiaan (dampak).

Manajemen Resiko merupakan suatu teori yang harus di terapkan di dalam membangun bisnis atau usaha. Karena tanpa menejemen yang baik pengusaha tidak bisa mendeteksi hal-hal buruk yang bisa menimpa perusahaan. Ironinya perusahaan bisa mengalami penurunan tanpa bisa di ketahui penyebabnya. Maka dari itu pengelolaan Manajemen Resiko adalah hal penting selain manejemen pemasaran dan manajemen bisnis lainnya. Manajemen resiko merupakan elemen penting dalam mengelolah sebuah bisnis, dengan pengelolaan resiko yang baik maka sebuah lembaba bisnis dapat terhindar dari resiko kerugian. Terhindar dari resiko 5 kerugian merupakan tujuan hampir semua perusahaan atau usaha, baik itu kerugian harta milik pribadi, ataupun kerugian aset milik lembaga usaha. Meminimalisir artinya memperkecil atau biasa di gunakan untuk mengutarakan bahwa sesuatu itu tidak dapat hilang atau diselesaikan sepenuhnya tetapi hanya bisa beberapa persen yang bisa terselesaikan.¹

KAJIAN TEORITIS

Penelitian oleh (Wildan Dzulfaqor, 2023) Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank BRI Kantor Wilayah Malang pada Agen BRILink Malang. Alasan penerapan manajemen risiko dikarenakan hingga saat ini Bank menjadi salah satu usaha yang bisa dikatakan kerugiannya sangat besar. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melihat bagaimana cara Bank BRI Kantor Wilayah Malang untuk meminimalisir berbagai resiko tersebut. Dalam hal ini, penulis S menemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kerugian pada Agen BRILink, diantaranya penggantian nominal kesalahan karena kasus penipuan pada orang ketiga, human error karena melakukan transaksi terlebih

¹ Saputra, Arisandi. 2022. *Penerapan Manajemen Resiko Untuk Meminimalisir Terjadinya Kerugian Pada Agen Brilink di Desa Lemo, Kec. Kajuara, Kab. Bone.*

dahulu sebelum konsumen melakukan pembayaran, gangguan jaringan dari Agen BRILink, dan penipuan yang dilakukan oleh konsumen.²

Penelitian oleh (Syaloom F.W.Wollah¹ Rita N.Taroreh² Imelda W.J.Ogi³, 2021) Membahas STUDI KUALITATIF MENGENAI MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI PADA MERCHANT BRILink di SEA RAYA yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berikut model Penerimaan Teknologi pada Merchant BRILink di Sea Raya sudah sesuai harapan dan para merchant mampu menerima teknologi tersebut dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa persepsi dari informan yang mengungkapkan tentang penerimaan model teknologi tersebut. Pertama, Persepsi kemudahan penggunaan, semua merchant BRILink di Sea Raya mendapati penggunaan yang ada sangat mudah. Kedua, persepsi kegunaan, semua merchant BRILink di Sea Raya mendapati kegunaan yang sesuai yakni memberikan akses layanan finansial terhadap masyarakat sekitar. Ketiga, persepsi resiko, semua merchant BRILink di Sea Raya mendapati resiko paling utama yakni gangguan layanan secara tiba-tiba yang menimbulkan komplain dari para pelanggan mereka.³

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, diskusi kritis dari sudut pandang penulis, serta dukungan untuk pencarian literatur, kutipan pendapat ahli, dan temuan sebelumnya pada subjek. Sumber data yang diperoleh peneliti tidak hanya data dasar yang diperoleh dari peneliti sebelumnya dalam artikel ilmiah, tetapi juga teori yang membahas tentang alur prosedur menjadi Agen Brilink Bank Rakyat Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BRILink



Gambar 1. Dokumentasi Agen BRILink
Sumber: Oleh Pratama (2024)

² Dzulfaqor, Wildan. 2021. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kualitas Produktivitas Agen Brilink Sebagai Pendorong Finansial Inclusion*. Yogyakarta.

³ Wollah, Syaloom F.W. Rita N.Taroreh. Imelda W.J.Ogi. *Studi Kualitatif Mengenal Model Penerimaan Teknologi Pada Merchant Brilink di Sea Raya*. Manado. 2021

BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI bekerjasama dengan nasabah BRI sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan masyarakat secara real time online menggunakan fitur mini ATM EDC BRI dengan konsep sharing fee. BRILink Web/Mobile adalah aplikasi mobile BRILink yang menggunakan internet sebagai saluran komunikasi transaksi di perangkat mobile seperti smartphone atau tablet berbasis OS Android untuk melayani berbagai layanan dan transaksi keuangan kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan program inklusi keuangan melalui LKD dan Laku Pandai.

Pada umumnya banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan, terutama para pengusaha yang termasuk dalam kategori mikro, tidak memiliki akses terhadap lembaga keuangan khususnya bank. Agen BRILink selain membantu Bank BRI dalam memasarkan produk, juga berperan sebagai perpanjangan tangan, memperkenalkan produk perbankan kepada masyarakat. Saat ini masih banyak Pelaku Usaha Mikro yang lebih memilih menggunakan sistem transaksi konvensional daripada menggunakan jasa perbankan. Takut datang ke kantor bank masih menjadi alasan utama para pelaku Usaha Mikro enggan datang ke kantor bank. Keberadaan agen BRILink sangat efektif di masa pandemi karena dapat mengurangi antrian di kantor-kantor bank. Selain itu, sebagian besar bantuan pemerintah disalurkan melalui rekening bank dan salah satunya upaya mensukseskan Program Keuangan Inklusif Bank BRI. Keberadaan agen BRILink membantu masyarakat yang tinggal di pedesaan untuk membuka rekening tabungan, serta memperkenalkan produk perbankan lainnya. Keberadaan agen BRILink sangat membantu BRI dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang produk perbankan serta Bank BRI melalui PAB (Petugas Agen BRILink) juga berupaya mengedukasi masyarakat.

Tujuan pemantauan Petugas Agen BRILink adalah agar setiap agen memiliki wawasan yang sama dan mampu melakukan penetrasi secara optimal kepada masyarakat yang tinggal di pedesaan. Pelatihan Product Knowledge juga sering dilakukan oleh PAB saat melakukan monitoring agen BRILink. Tujuan memahami product knowledge pada agen adalah agar pada saat memberikan pelayanan kepada pelanggan tidak salah paham terhadap produk. Keberadaan agen BRILink memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan Sektor Mikro. Segmen Usaha Mikro terbantu dengan hadirnya agen BRILink karena dapat memperoleh layanan keuangan layaknya kantor bank. Banyak layanan pembayaran yang tersedia di Agen Laku Pandai dari Bank BRI, mulai dari pembayaran cicilan sewa, PLN, beli pulsa, bayar TV berbayar bahkan pembayaran sedekah infaq. Fitur layanan BRILink yang sama dengan kantor bank memudahkan masyarakat khususnya Usaha Mikro dan tidak perlu datang ke kantor bank.⁴

⁴ Wawancara: Mbak Erna selaku Agen BRILink BRI Unit Wirolegi

Keunggulan BRILink Mobile

1. Efisiensi Biaya.

- a) Media transaksi di sediakan oleh Agen sendiri
- b) Biaya komunikasi di tanggung Agen

2. Kemudahan Implementasi.

- a) Gunakan hanya smartphone milik agen yang sudah terinstall aplikasi BRILink Mobile.
- b) User langsung dapat digunakan saat diterima Age
- c) Update fitur-fitur atau secara otomatis
- d) Pemberitahuan ketentuan, promo atau program melalui aplikasi BRILink Mobile

3. Fleksibel.

- a) Update fitur-fitur atau secara otomatis
- b) Pemberitahuan ketentuan, promo atau program melalui aplikasi BRILink Mobile
- c) Dapat digunakan untuk semua merk dan type smartphone Android
- d) Tidak ada dana ditahan
- e) Tidak ada target transaksi, Agen hanya di edukasi bahwa semakin banyak transaksi semakin besar pula pemasukan yang didapatkan

4. Aman.

- a) Transaksi real time online
- b) Token sudah otomatis terintegrasi dengan BRILink Mobile
- c) Terdapat fasilitas notifikasi transaksi kepada nasabah berupa SMS, Email, cetak printer

Syarat Menjadi Agen Brilink.

1. Fotocopy Identitas Pemilik.

- a) KTP (Pemilik /Pengurus)
- b) NPWP (Badan usaha)

2. Fotocopy Dokumen Legalitas Usaha

- a) Surat keterangan usaha minimal dari RT/RW
- b) SIUP, SITU, TDP (Badan usaha)
- c) Akte Pendirian (Badan usaha)
- d) Izin usaha lain.

3. Memiliki perangkat operasional

- a) Smartphone Android minimal OS 4.4 (kitkat)
- b) Printer Mobile (optional)

- c) Akses Internet

4. Fotocopy Bukti kepemilikan rekening BRI

- a) Buku tabungan/ rekening Koran
- b) Terdaftar Internet Banking finansial BRI
- c) Menyediakan dana transaksi harian untuk operasional outlet

5. Dokumen pengajuan Agen BRI

- a) Formulir Pengajuan
- b) Perjanjian Kerjasama⁵

Aplikasi Pendukung Untuk Agen

Bank BRI juga menyediakan beberapa aplikasi pendukung untuk para AgenBRILink yang bisa di gunakan sesuai dengan kebutuhan. Adapun aplikasi pendukung tersebut adalah 13:

1. Web Keagenan

- a) Setting rekening transaksi (Operasional)
- b) Setting No HP yang akan men- download aplikasi BRILinkMobile
- c) Setting limit transaksi Outlet
- d) Setting email untuk notifikasi transaksi outlet
- e) Reporting

2. Brilink Mobile

- a) Aplikasi Transaksional
- b) Notifikasi transaksi via SMS, Email dan Cetak Printer 4. Alur Pendaftaran hingga Operasional Agen BRILink Portal Keagenan:
- c) Unit kerja mendaftarkan dan Create User name Agen, Merchant dan Outlet
- d) Setelah di setuju di system BRI, Agen akan mendapatkan notifikasi SMS berupa Username Merchant
- e) Agen login dengan menggunakan username level Merchant
- f) Agen lakukan maintain data outlet (Ubah Rekening, UbahNo. Telepon, Ubah Limit dan Email)
- g) Outlet akan menerima SMS dan Email yang berisi Passworddankode outlet, untuk selanjutnya outlet meminta username outlet kepada merchant berdasarkan kode outletnya
- h) Agen lakukan buka akses melalui pilihan Open BRILink Mobile Agen BRILink mobile :

⁵ Wawancara: Mbak Erna Selaku Agen BRILink BRI Unit Wirolegi

- i) Download Aplikasi BRILink Mobile di Google Playstore (OSAndroid)
- j) Agen login dengan username level Outlet
- k) Lakukan aktivasi BRILink Mobile dan Token terlebih dahulu
- l) Setuju terhadap syarat dan ketentuan
- m) Ubah Username dan Password outlet BRILink Mob
- n) Agen sudah dapat melakukan transaksi perbankan

3. Keuntungan/Manfaat Menjadi Agen BRILink Bagi Pelanggan:

- a) One stop solution – berbagai macam fitur dan layanan perbankan dapat dilakukan oleh Agen BRILink Bagi Agen:
- b) Tambahan penghasilan dengan sharing fee kompetitif
- c) Meningkatkan omzet usaha
- d) Menambah jumlah pelanggan
- e) Meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar
- f) Kemudahan transaksi pelanggan (nilai tambah) Bagi Perusahaan:
- g) Cost Reduction dalam transaksi dan operasional BRILink
- h) Implementasi cepat, mudah dan murah
- i) Mendukung pencapaian fee based income⁶

Prosedur Transaksi di Agen BRILink Prosedur Transaksi BRILink memiliki layanan transaksi kepada nasabah maupun non-nasabah menggunakan perangkat dan sistem aplikasi yang disediakan oleh Bank berupa BRILink Web/Mobile, EDC BRILink dengan menu mini ATM, Tbank, tabungan dengan fitur basic saving account (BSA), penjualan Asuransi Mikro dan menu lainnya yang dikembangkan untuk melayani transaksi perbankan. Fasilitas Laku Pandai (Cash In & Out, Report, Setoran Uang, Tarik Tunai, Isi Ulang Pulsa, Belanja Merchant). Fasilitas Tunai (Setoran Pinjaman, Setoran Simpanan dan Tarik Tunai).

Fasilitas Mini ATM BRI (Registrasi Mobile Banking, Registrasi Internet Banking, Informasi Rekening, Transfer, Pembayaran, Isi Ulang Pulsa dan Setor-Pasti). Jika nasabah tidak memiliki kartu ATM maka transaksi tetap diperbolehkan berjalan dengan menggunakan aplikasi BRImo. Limit transaksi merchant dengan menggunakan mesin EDC Rp. 100 juta. Pembayaran tagihan dari mesin ATM Rp.100 juta, sedangkan melalui mesin EDC Rp. 3 juta per hari. Gesek kartu debit dikenakan biaya 0,15 persen untuk transaksi melalui EDC Bank yang sama.

⁶ Anggini, Pingkan Clara. 2024. *Alur Prosedur Menjadi Agen Brilink Pada PT. Bank BRI Mikro BO Palembang A Rivai*. Palembang.

Menjadi Agen BRILink harus pintar dan bisa melayani dalam pembayaran, pencairan bantuan, BPJS, Pinjaman, Asuransi Mikro dan masih banyak lagi, akan menguntungkan bagi perseorangan agen. Perjanjian kerjasama ini selalu di pantau oleh BRI, jika ada yang melanggar atau keluar dari prosedur yang telah diperjanjikan maka, penegakan hukum akan berlaku. Hambatan menjadi agen BRILink adalah biasanya kalo ramai atau musim gajian mesin EDC menjadi eror atau tidak berfungsi untuk waktu tertentu, di komunitas BRI membuat grup WhatsAap untuk mengetahui dan bertanya tentang masalah yang dihadapi. Cara kerja Agen BRILink, apabila nasabah datang dengan tujuan masing-masing semisal tarik tunai, setor tunai, asuransi, BPJS dan lainnya. Setelah itu agen akan melakukan tugasnya.⁷⁸

Larangan-larangan dan sanksi pelanggaran Agen BRILink:

- a) Agen BRILink dilarang melayani transaksi pada saat perangkat EDC dalam keadaan mati(offline).
- b) Agen BRILink dilarang menerima transaksi pada saat BRILink Web/Mobile tidak dapat diakses.
- c) Agen BRILink dilarang untuk menerima transaksi apabila diperkirakan akan melebihi Limit Transaksi Harian.
- d) Agen BRILink dilarang memiliki sistem tersendiri diluar sistem yang disediakan oleh Bank.
- e) Agen BRILink dilarang membebankan biaya tambahan dalam bentuk apapun kepada nasabah atas transaksi BRILink diluar yang telah diperjanjikan antara Bank dan Agen BRILink.
- f) Agen BRILink dilarang menerima penitipan uang yang tidak diproses transaksi menggunakan perangkat EDC atau BRILink Web/Mobile secara real time online.
- g) Selama jangka waktu perjanjian kerjasama, Agen BRILink tidak diperbolehkan menggunakan perangkat EDC untuk menerima transaksi pihak lain (Agen BRILink yang lain).
- h) Agen BRILink dilarang menawarkan jasa keuangan selain yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama dengan Bank.
- i) Agen BRILink dilarang melakukan fraud, ketidak jujuran dan penyalahgunaan lainnya yang merugikan Bank atau pihak ketiga (Nasabah).

⁷ <https://bri.co.id/brilink>

⁸ Wawancara: Mbak Erna selaku Agen BRILink BRI Unit Wirolegi

- j) Agen BRILink dilarang menyalah gunakan subsidi bantuan dan bentuk apapun selain peruntukan program acara pemerintah.
- k) Agen BRILink dilarang memungut biaya (terkecuali ditentukan lain) dari Penerima Bantuan pada Program Pemerintah yang telah ditentukan sesuai dengan skema fee.
- l) Bank berhak melakukan klarifikasi terhadap Agen BRILink apabila terdapat
- m) Indikasi pelanggaran ketentuan.
- n) Agen BRILink melakukan tindakan atau perbuatan sebagaimana ayat 1 sampai dengan ayat (12) sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang Perbankan, dan Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi.
- o) Bank tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan baik dari pihak ketiga ataupun pihak lain terhadap aktivitas yang tidak diperkenankan yang dilakukan oleh Agen BRILink sebagaimana ketentuan diatas. (Aminahan d Astuti 2021)

Hak dan Kewajiban Agen BRILink

- a) Agen BRILink berhak mengakses BRILink Web/Mobile dengan menggunakan User ID Password yang diterima setelah permohonan disetujui oleh Bank.
- b) Agen BRILink berhak mendapatkan pedoman yang jelas terkait dengan transaksi melalui layanan BRILink.
- c) Agen BRILink berhak memperoleh edukasi sesuai jenis program pemerintah yang dilayani.
- d) Agen BRILink berhak mendapatkan imbalan jasa berupa sharing fee Agen BRILink yang merupakan pembagian fee atas setiap transaksi Agen BRILink sukses dengan skema fee per fitur.
- e) Agen BRILink yang ditunjuk dalam menjalankan program pemerintah berhak mendapatkan imbalan jasa berupa margin atau imbalan (sharing fee) oleh pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Bank atau fee yang diberikan dari Bank. Fee tersebut tergantung pada jenis program bantuan yang disalurkan sesuai dengan skema fee.
- f) Agen BRILink berhak menerima imbalan jasa berupa komisi Asuransi Mikro yang diperoleh atas setiap penjualan Asuransi Mikro kepada pelanggan.
- g) Agen BRILink berhak mendapatkan materi komunikasi promosi sesuai kesepakatan para pihak yang mengacu pada ketentuan Bank.
- h) Agen BRILink berhak mendapatkan materi komunikasi sesuai kesepakatan Bank dan yang menjalin kerjasama dengan Bank.

- i) Agen BRILink adalah pihak yang bekerja sama dengan bank dan berkolaborasi dengan bank dalam hal operasional dan teknis layanan.
- j) Agen BRILink wajib mempunyai rekening atau tabungan dalam bentuk simpanan atau giro di Bank.
- k) Agen BRILink wajib menyisihkan saldo rekening simpanannya minimal 100% dari limit transaksi harian atau 150% dari rata-rata volume layanan transaksi Agen BRILink setiap harinya.
- l) Agen BRILink wajib melaksanakan Standart Operational Procedure (SOP) Agen BRILink yang ditetapkan oleh BRI terkandung dalam hal tertentu yang menyebabkan Agen BRILink tidak beroperasi seperti sebelumnya.
- m) Agen BRILink juga harus dilaporkan jika ada nasabahnya diduga terlibat dalam kejahatan, penipuan, terorisme, narkoba atau peredaran obat-obatan terlarang.
- n) Agen BRILink wajib pemasangan atau penempatan marker penerimaan Agen BRILink (open/close Sign, Sign Table dan Sticker) yang ditawarkan oleh Bank ditempat yang mudah terlihat.
- o) Agen BRILink wajib memperlakukan semua informasi dengan rahasia mengenai data-data nasabah dan keterangan mengenai simpanan nasabah termasuk yang terdapat pada struk transaksi berupa data BRI.
- p) Agen BRILink bertanggung jawab penuh atas semua formulir/ bukti transaksi yang dilakukan melalui Agen BRILink. Agen BRILink wajib memeriksa kebenaran pengisian data kepada pelanggan sebelum transaksi dijalankan.
- q) Setiap perubahan, kepemilikan, atau tujuan lokasi aktivitas bisnis Agen BRILink maka Agen BRILink harus memberitahukan kepada Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah upaya perubahan dilakukan. Apabila bank tidak diberitahukan tentang perubahan tersebut. Oleh karena itu, perubahan tersebut dianggap tidak ada, yaitu ketika itu terjadi kerusakan dan klaim terkait, maka agen BRILink sepenuhnya bertanggung jawab dan bank dibebaskan dari segala tuntutan.
- r) Agen BRILink akan memberikan setiap informasi apa yang diminta oleh Bank sehubungan dengan penyelidikan dan tindakan yang berkaitan dengan kegunaan atau penyalahgunaan seperti pelanggaran dalam Transaksi Agen BRILink.
- s) Agen BRILink berkewajiban untuk memberikan edukasi terhadap nasabah (dalam pembukaan rekening baru).
- t) Agen BRILink berkewajiban untuk memastikan dan menverifikasi kelengkapan dokumen pembukaan rekening Tabunganku BSA seperti formulir pembukaan

rekening (AR-01) dan sejenisnya, surat kuasa, KTP dan identitas lainnya sebelum diserahkan kepada Bank.

- u) Agen BRILink berkewajiban untuk memastikan dan memverifikasi kelengkapan dokumen pelayanan Pinjaman Mikro seperti mengisi Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP), surat kuasa, KTP atau identitas lainnya sebelum diserahkan ke Bank.
- v) Agen BRILink berkewajiban untuk menyerahkan dokumen pembukaan rekening dan permohonan pinjaman Mikro dari calon nasabah kepada Bank sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Agen BRILink.
- w) Agen BRILink berkewajiban memeriksa keaslian uang saat terjadi transaksi. Segala resiko yang timbul karena diterimanya uang palsu menjadi tanggung jawab Agen BRILink.
- x) Agen BRILink berkewajiban meminta persetujuan kepada Bank, terkait rencana pemindahan lokasi kegiatan usaha AgenBRILink.
- y) Agen BRILink yang ditunjuk Bank berkewajiban menyalurkan program bantuan sosial pemerintah.
- z) Agen BRILink yang ditunjuk untuk menyalurkan program pemerintah berkewajiban menyalurkan Program Bantuan Sosial Pemerintah sesuai ketentuan yang telah diatur oleh Bank.(Prioyono 2019)⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini menegaskan pentingnya peran BRILink dalam memfasilitasi akses ke layanan keuangan bagi masyarakat, terutama mereka yang berada di daerah terpencil dan sulit dijangkau oleh layanan perbankan konvensional. Adanya BRILink bagi peningkatan inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan layanan perbankan dasar, seperti pembukaan rekening tabungan, penarikan tunai, dan transfer dana, kepada individu dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat efisien dan memiliki efektivitas akan layanan dengan jaringan agen yang luas, BRILink mampu menyediakan layanan perbankan dengan biaya yang lebih rendah dan lebih efisien daripada cabang bank tradisional, sehingga membantu mengurangi hambatan akses ke layanan keuangan.

⁹ <https://bri.co.id/brilink>

Meskipun BRILink telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan inklusi keuangan, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi, seperti perlunya pembaruan teknologi dan peningkatan kualitas layanan agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, rekomendasi dapat diberikan kepada pemerintah, regulator, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektivitas BRILink dalam memperluas akses ke layanan keuangan, termasuk pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan agen, dan peningkatan literasi keuangan. Dengan demikian, penelitian tentang BRILink tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang peran dan dampaknya dalam inklusi keuangan, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih baik dalam menyediakan layanan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- A.M. Farhan. (2022). Peran Agen BRILink Terhadap Peningkatan Kresit Pada Bank BRI Unit Ambulu. http://digilib.uinkhas.ac.id/18551/1/16.%20Laporan%20Kolaboratif%20farhan_043016.pdf
- Anggini, Pinkan Clara. (2024). Alur Prosedur Menjadi Agen Brilink Pada PT. Bank BRIMikro BOPalembang A Rivai. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* Vol.2, No.1, Maret 2024, (Hal.23-36). <https://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/article/view/500/349>
- Dzulfaqor, Wildan. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kualitas Produktivitas Agen Brilink Sebagai Pendorong Financial Inclusion.
- Lelengboto, Jeane Elisabeth. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agen BRILink PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bitung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(4).
- Website BRI. <https://bri.co.id/brilink>
- Wollah, Syallom F.W., Rita N. Taroreh., Imelda W.J. Ogi (2021). Studi Kualitatif Mengenai Model Penerimaan Teknologi Pada Merchant BRILink di Sea Raya. [file:///C:/Users/User/Downloads/iogi2018,+09.+Syallom+F.W.Wollah.+OK%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/iogi2018,+09.+Syallom+F.W.Wollah.+OK%20(2).pdf)